

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen yaitu *current ratio*, *total asset Turnover*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan variabel dependen yaitu harga saham. Data-data berupa angka dan sudah tersedia dalam laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan dan diolah lebih lanjut sesuai dengan jumlah tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2012 - 2017 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011;215).

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2017, yang terdiri dari 10 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 20013:82). Dalam penelitian ini peneliti menarik sampel dari perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu tersedianya data yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya adalah ;

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
2. Perusahaan farmasi yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2012 sampai 2017.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Jadi sampel yang diteliti sebanyak $(7 \times 6) = 42$ sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data dengan prosedur standar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Data berupa laporan tahunan yang telah

dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2012 – 2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di Jakarta dan mendownload situs di internet yaitu www.idx.com dan harga saham yaitu www.duniainvestasi.com.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Harga Saham (*Stock Price*) Y

Harga saham (*Stock Price*) adalah harga pasar pada waktu penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Rata-rata harga saham dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berpatokan tanggal laporan keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan dan yang telah diaudit. Penjumlahan dari harga saham 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah dibagi dengan 7 hari pengamatan. Peneliti mengolah rata-rata harga saham yang sudah tersaji di Bursa Efek Indonesia yang dikutip dari www.duniainvestasi.com. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala dengan satuan Rupiah (Rp).

3.5.2 *Current Ratio* (CR) X₁

Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. (Fahmi,2014:153). Rumus yang digunakan dalam menghitung *Current Ratio* adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100$$

3.5.3 *Total Asset Turnover (TATO) X₂*

Total Assets Turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihatkan sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi,2014:164). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

3.5.4 *Return on Equity (ROE)X₃*

Return On Equity atau bisa disebut dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi,2014:165). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100$$

3.5.5 *Debt to Equity Ratio (DER)X₄*

Debt to equity ratio adalah rasio hutang terhadap modal. Yang mana rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Fahmi,2014:158). Rumus yang digunakan untuk menghitung Rasio ini adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

3.6. Metode Analisis Data

Untuk mengadakan pengolahan data dengan melakukan perhitungan-perhitungan analisis rasio keuangan serta perhitungan secara statistik menggunakan SPSS *for windows*, untuk membuktikan bahwa *Current ratio*, *total assets turnover*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2017 digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI 2012-2017. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ada beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu pengujian normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut ;

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2013:160).

Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀ : Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal

H_a : Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013:106). Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi < 0,10 atau VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2013:106). Selain menggunakan nilai VIF dan *tolerance*, pendeteksian masalah multikolinieritas juga dapat

menggunakan matriks korelasi. Jika nilai korelasi dibawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yang serius. (Ghozali, 2013:106).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013:110-111) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (*DW Test*). Dengan kriteria penilaian bebas atau tidaknya dari uji autokorelasi (Ghozali, 2013:95) yakni :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada auto korelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji mengenai sama atau tidak variasi dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *Grafik Plot*, *Uji Park*, *Uji Glejser* dan *Uji White*. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik

scatterplot disekitar X dan Y. Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Bila nilai R^2 semakin mendekati satu maka variabel bebas yang ada semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, tetapi bila R^2 mendekati nol maka variabel bebas semakin kecil dalam menjelaskan variabel t

3.6.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel-variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian diatas, maka variabel-variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan bantuan software SPSS pada regresi linear berganda. Adapun persamaannya :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Adapun :

Y	= Harga Saham
β_1	= Koefisien regresi dari variabel CR
β_2	= Koefisien regresi dari variabel TATO
β_3	= Koefisien regresi dari variabel ROE
β_4	= Koefisien regresi dari variabel DER
X_1	= Current Ratio
X_2	= Total Assets Turnover
X_3	= Return on Equity
X_4	= Debt to Equity Ratio
e	= Random error atau variabel gangguan

3.6.3.3 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \dots$ tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya berpengaruh.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \dots$ ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya tidak berpengaruh.

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

- c. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

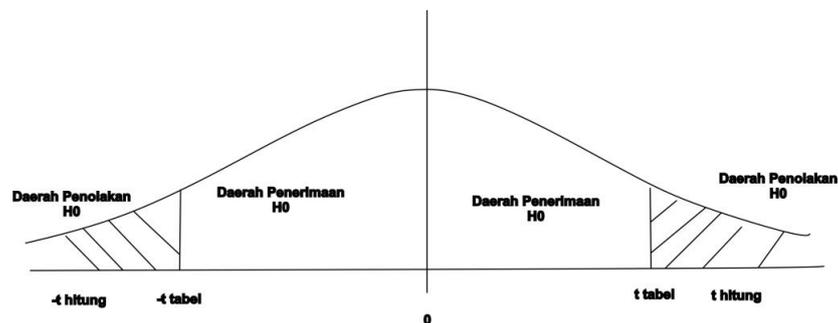
- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan $-t$ hitung dengan $-t$ tabel dengan kriteria :

Nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak

Nilai $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel maka H_0 diterima H_a ditolak



Gambar 3.1.
Kurva Uji parsial (Uji t)

3.6.3.4 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:100), uji F pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen, Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0 \dots$ tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0 \dots$ ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

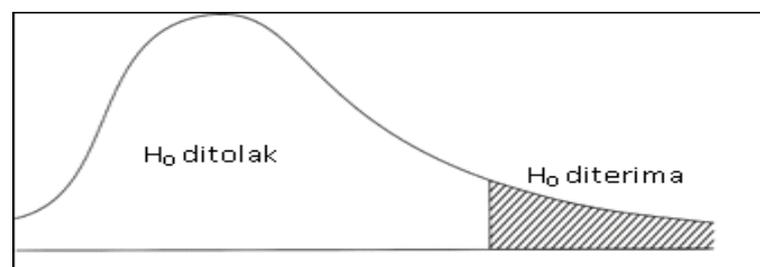
- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)
- c. Menentukan F tabel

Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

- d. Membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima H_a ditolak



Gambar 3.2.
Kurva Uji Simultan (Uji F)